

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Yang dilakukan bertahap dari penentuan topic, pengumpulan data, dan menganalisis data untuk mencapai suatu tujuan tertentu dari suatu penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian yang di lakukan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai kejadian kejadian atau situasi-situasi. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif sematamata, tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menset hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi. Para ahli memberikan arti penelitian deskriptif itu mencakup segala macam bentuk penelitian dan lebih luas kecuali penelitian historis dan penelitian eksperimen dalam arti luas biasanya digunakan istilah penelitian survei seperti yang penulis lakukan.⁵⁵

Secara umum penelitian deskriptif untuk meringkas berbagai kondisi, menggambarkan, berbagai situsai, atau sebagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu karakter, ciri, model, tanda, sifat, atau gambaran tentang kondisi atau fenomena tertentu.⁵⁶

Metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁵⁷ Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam mengenai Pemberdayaan Lansia Produktif untuk Meningkatkan Kualitas Hidup di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Agar mendapat data yang

⁵⁵ Latifah Iryani Ramdan, Upaya Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Produktivitas Lanjut Usia (Studi Kasus Pada Kelompok Lansia Jati Waluyo) Desa Nusajati Kecamatan Sampang, (Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2020), 45

⁵⁶ M. burhan Bingin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007) 68

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

valid maka peneliti melakukan observasi lapangan secara langsung ke Desa Medini dan menemui Kepala Desa, kader PKK, lansia, dan pelaku usaha Desa Medini.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian berada di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Disana penulis mencari data tentang pemberdayaan lansia produktif. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena dalam penelitian ini penulis tertarik dengan pemberdayaan lansia produktif yang berada di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Peneliti belum menemui penelitian yang berlokasi di Desa Medini. Dari alasan itulah akhirnya peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang Pemberdayaan Lansia Produktif untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian data merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subyek penelitian itulah ada data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Pada bagian yang baru saja dibicarakan pengertian subyek penelitian, responden penelitian, dan sumber data berada di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Dari pengertian diatas, maka subyek penelitian dalam skripsi ini adalah Kepala desa, Ibu-ibu PKK, Ibu-ibu lansia, pelaku usaha di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang masih memerlukan adanya suatu pengelolaan dan belum mempunyai arti bagi penerimanya. Data bisa berwujud suatu gambar, huruf, keadaan, suara, ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahasan untuk melihat obyek, lingkungan, suatu konsep ataupun kejadian. Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang telah terkumpul dapat relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu, data *primer* dan *skunder*.

1. Data Premier

Data premier atau data tangan adalah data yang oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data premier juga

disebut sebagai data baru atau (*up to date*) atau data asing. Untuk mendapatkan data premier, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan diskusi terfokus (*focus grup discussion*). Disini peneliti mencari dan mendapat informasi dengan melakukan wawancara langsung dengan subyek yang bersangkutan di Desa Medini.

2. Data Skunder

Data skunder atau data tangan kedua adalah data yang dikumpulkan atau dicari peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dan peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Data tersebut peneliti dapat dari arsip Desa Medini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti yang menjadi instrument utama terjun kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pelaku, tempat, ruang, kegiatan, waktu, benda-benda, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵⁸

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.⁵⁹ Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipatif. Observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan terlibat langsung dalam situasi bukan hanya menjadi pengamat independen. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan ditempat

⁵⁸ M. Junaidi Ghony & Fauzan Alnashur, *Metode penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, Cetakan III, 2016), hlm165

⁵⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm 270.

penelitian.⁶⁰ Peneliti melakukan pengamatan agar mendapatkan data terkait pemberdayaan lansia produktif di Desa Medini.

2. Wawancara

Wawancara adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶¹ Secara garis besar ada dua pedoman wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, namun ada juga wawancara semi terstruktur yang sering digunakan para peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu peneliti menanyakan deretan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan menggali keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁶² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak terkait pemberdayaan lansia produktif di Desa Medini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁶³ Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶⁴ Dokumen yang dapat digunakan untuk penelitian ini meliputi rekaman suara, gambar foto, yang mana gambar atau foto tersebut yang berkaitan dengan pemberdayaan lansia produktif di Desa Medini.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 204

⁶¹ Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 29.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 227.

⁶³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 182

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* 231.

sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁶⁵ Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti guna memperoleh data-data yang valid dan terbuka, maksudnya data yang diperoleh dalam penelitian benar-benar data yang asli dan bukan hanya sebatas dimuka saja.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, mengecek data dengan teknik, memperhatikan waktu yang digunakan untuk observasi, wawancara serta teknik yang digunakan. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁶ Hal ini dilakukan dengan pengecekan data kepada lebih dari satu pihak terkait permasalahan penelitian, sehingga penyelesaiannya bersifat obyektif.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan metode wawancara, kemudian data tersebut dicek kebenarannya dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Apabila dengan kegiatan tersebut menghasilkan data yang sama maka dapat dikatakan kredibel. Namun apabila data yang ditemukan berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau data yang ditemukan berbeda tersebut benar sebab adanya sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan

⁶⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2016), 123.

⁶⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

kondisi setiap keadaan pada suatu waktu yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang berbeda-beda sehingga dapat mengamati objek secara komperhensif dan tidak terbatas sudut pandang yang sama dilihat pada waktu yang sama.

3. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁶⁷ Hal ini merupakan upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah dianalisis.⁶⁸ Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan penelitiannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca bisa memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan penelitian.⁶⁹ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis yang didasarkan pada data yang telah diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis dirumuskan berdasarkan data yang telah ditemukan, kemudian setelah hipotesis diterima, maka akan berkembang menjadi sebuah teori.⁷⁰

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Miles dan Hubberman yang terdiri dari 3 cara yaitu: data *reduction*, *display* data dan *concluding drawing*. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan

⁶⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123.

⁶⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 103.

⁶⁹ Endang Mulyati Ningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 44.

⁷⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

polanya serta membuang yang tidak perlu.⁷¹ Adanya proses penyederhanaan dan pengubahan data yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada dilapangan terkait Pemberdayaan lansia produktif di Desa Medini.

2. *Display* (penyajian data)

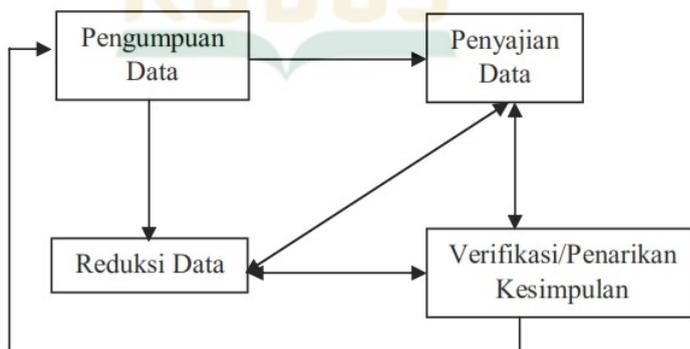
Langkah selanjutnya dalam penyajian data adalah aktivitas menyajikan data hasil penelitian sehingga data terorganisasikan dan terstruktur dapat mempermudah pemahaman. Dalam hal ini memungkinkan peneliti untuk mengambil keputusan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya apabila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap dan perlu klasifikasi atau sama sekali belum diperoleh.

3. *Verification* (Verifikasi Data)

Dalam hal ini, Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir dalam menganalisa sebuah data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama, menarik kesimpulan sementara, setelah bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara menilik kembali data-data yang telah ada sebelumnya. Setelah itu, jika kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal tadi sudah sesuai dengan data-data yang baru dengan bukti yang valid dan bisa konsisten dengan penelitian ulang yang dilakukan oleh peneliti ketika di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan sudah termasuk kesimpulan yang bisa diakui kredibilitasnya.⁷² Dalam hal ini peneliti menyimpulkan data tentang Pemberdayaan lansia produktif di Desa Medini.

Gambar 3.1

Skema Alur Analisis Data Menurut Miles dan Huberman



⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 345.